

PT Gunanusa Utama Fabricators

Laporan Keuangan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021/

*Financial Statements
for the year ended
31 December 2021*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report thereon

Daftar isi/ *Table of contents*

	Halaman/ <i>Page</i>
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i>	
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditors' Report</i>	
Laporan Keuangan/ <i>Financial Statements</i>	
Laporan posisi keuangan/ <i>Statements of financial position</i>	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	3
Laporan perubahan ekuitas/ <i>Statements of changes in equity</i>	4
Laporan arus kas/ <i>Statements of cash flows</i>	5 - 6
Catatan atas laporan keuangan/ <i>Notes to financial statements</i>	7 - 46



PT. GUNANUSA UTAMA FABRICATORS

Gunanusa Head Office

South Quarter Building Tower A, 16th Floor
Jalan R.A Kartini Kav. 8, Cilandak Barat
Jakarta 12430 - Indonesia
Telp. : +62-21-5703329
Fax. : +62-21-5703334
E-mail : Business_Dev@gunanusa.co.id
Website : www.gunanusautama.co.id

Gunanusa Yard

Desa Margasari, Pulo Ampel - Serang
Province Banten 42455 - Indonesia
Telp. : +62-254-5750088, 5750306
Fax. : +62-254-5750091
E-mail : fabrication@gunanusa.co.id

PT GUNANUSA UTAMA FABRICATORS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT GUNANUSA UTAMA FABRICATORS
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND
FOR THE YEARS ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

1. Nama : Eddy Riyanto
Alamat kantor : South Quarter Building Tower A, 16th floor
Jl. RA Kartini Kav.8, Cilandak Barat,
Jakarta 12430
Alamat domisili : GG. Waru RT 005/RW 004, Kel
Cawang Kramat Jati, Jakarta Timur
Telpon : 021-5703329
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Kemal Arief
Alamat kantor : South Quarter Building Tower A, 16th floor
Jl. RA Kartini Kav.8, Cilandak Barat, Jakarta 12430
Alamat domisili : Komp Yado III No.A6 Rt 001/RW 004
Gandaria Utara, Kabayoran Baru
Telpon : 021-5703329
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Eddy Riyanto
Office address : South Quarter Building Tower A, 16th floor
Jl. RA Kartini Kav.8, Cilandak Barat,
Jakarta 12430
Residential address: GG. Waru RT 005/RW 004, Kel Cawang
Kramat Jati, Jakarta Timur
Telephone : 021-5703329
Title : President Director
2. Name : Kemal Arief
Office address : South Quarter Building Tower A, 16th floor
Jl. RA Kartini Kav.8, Cilandak Barat, Jakarta 12430
Residential address: Komp Yado III No.A6 Rt 001/RW 004
Jl. Gandaria Utara, Kabayoran Baru 12430
Telephone : 021-5703329
Title : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunanusa Utama Fabricators;
2. laporan keuangan PT Gunanusa Utama Fabricators telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Gunanusa Utama Fabricators telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan PT Gunanusa Utama Fabricators tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gunanusa Utama Fabricators.

1. we are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Gunanusa Utama Fabricators.
2. the financial statements of PT Gunanusa Utama Fabricators have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information contained in the financial statements of PT Gunanusa Utama Fabricators have been disclosed in a complete truthful manner;
b. the financial statements of PT Gunanusa Utama Fabricators do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. we are responsible for PT Gunanusa Utama Fabricators internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:



Eddy Riyanto

Direktur Utama/President Director

Kemal Arief

Direktur Keuangan/Finance Director

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No. : 00298/2.1133/AU.1/03/0258-7/1/III/2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Dewan Direksi, Komisaris dan
Para Pemegang Saham
PT Gunanusa Utama Fabricators**

***The Board of Directors, Commissioners and
the Shareholders
PT Gunanusa Utama Fabricators***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunanusa Utama Fabricators terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Gunanusa Utama Fabricators, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunanusa Utama Fabricators tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gunanusa Utama Fabricators as of 31 December 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 22 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mengalami akumulasi rugi sebesar USD 49.282.033 sampai dengan 31 Desember 2021. Liabilitas Perusahaan melampaui total asetnya sebesar USD 10.952.135. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 22, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we bring your attention to Note 22 to the financial statements which indicates that the Company has incurred accumulated loss amounting to USD 49,282,033 as of 31 December 2021. The Company's liabilities exceed its total assets by USD 10,952,135. These conditions, along with other matters as described in Note 22, indicate a material uncertainty that could cause significant doubt as to the Company's ability to sustain its business.

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Drs. Theo Kusnawara, Ak., CA, CPA, Asean CPA
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0258
Izin Usaha KAP/ *Business License* No.855/KM.1/2017



15 Maret/ *March* 2022

PT Gunanusa Utama Fabricators
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

PT Gunanusa Utama Fabricators
Statements of Financial Position
As of 31 December 2021

(In United States Dollar)

	2021	Catatan/ Note	2020	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5,953,926	2c, 2g, 3	811,906	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
pihak ketiga	19,463,182	2d, 2m, 5	6,615,341	third parties
Piutang lain-lain	76,968		128,770	Other receivables
Uang muka	1,052,175	7	57,468	Advance
Biaya dibayar dimuka	142,229		23,150	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	272,036	2i, 12a	154,651	Prepaid taxes
Persediaan	2,834,482	2e, 6	2,715,325	Inventories
Jaminan	4,391,103	4	1,312,157	Guarantee deposits
Jumlah aset lancar	34,186,101		11,818,768	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset				Plant, property and
tetap - bersih	43,740,621	2f, 9	45,338,316	equipment - net
Penyertaan	17,590		17,590	Investment
Aset lain-lain tidak lancar	345,829	8	291,993	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	44,104,040		45,647,899	Total non-current assets
JUMLAH ASET	78,290,141		57,466,667	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Short term liabilities
Utang bank	2,200,000	10	3,720,000	Bank loan
Utang usaha	21,322,279	11	14,893,221	Trade payables
Utang lain-lain jangka pendek	264,374		531,539	Other short term payables
Utang pajak	3,966,364	2i, 12b	2,787,850	Taxes payable
Utang pembiayaan	45,745		34,436	Lease payable
Uang muka pelanggan	11,636,877	13	-	Advance from customers
Beban akrual	5,702,597	14	2,205,181	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek	45,138,236		24,172,227	Total short term liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long term liabilities
Utang bank jangka panjang	19,518,162	10	20,668,163	Long term bank loan
Imbalan kerja	1,393,852	2k, 19	1,650,173	Employee benefit
Jumlah liabilitas jangka panjang	20,912,014		22,318,336	Total long term liabilities
JUMLAH LIABILITAS	66,050,250		46,490,563	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Gunanusa Utama Fabricators
Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

PT Gunanusa Utama Fabricators
Statements of Financial Position (continued)
As of 31 December 2021

(In United States Dollar)

	2021	Catatan/ Note	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				Equity attributable to the owner of the Parent Company:
Modal dasar 2021 dan 2020:				Authorized capital:
Seri A 18,000 lembar dengan Nominal USD 500 per lembar				A Series consisting of 18,000 shares with par value of USD 500 per share
Seri B 126,606 lembar dengan Nominal USD 100 per lembar				B Series consisting of 126,606 shares with par value of USD 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2021 dan 2020:				Issued and fully paid 2021 and 2020:
Seri A 18,000 lembar dengan Nominal USD 500 per lembar	9,000,000	15	9,000,000	A Series consisting of 18,000 shares with par value USD 500 per share
Seri B 126,606 lembar dengan Nominal USD 100 per lembar	12,606,600	15	12,606,600	B Series consisting of 126,606 shares with par value USD 100 per share
Agio saham	4,263,256		4,263,256	Share premium
Saldo laba	(49,282,033)		(50,379,753)	Retained earnings
Kenaikan nilai atas penilaian aset tetap	35,248,959		35,252,495	Increase in revaluation of plant, property and equipment
Pengukuran kembali imbalan kerja	403,109	19	233,506	Remeasurement of employee benefit
JUMLAH EKUITAS	12,239,891		10,976,104	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	78,290,141		57,466,667	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Gunanusa Utama Fabricators
Laporan Laba Rugi dan
Pendapatan Komprehensif Lain
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

PT Gunanusa Utama Fabricators
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the year ended
31 December 2021

(In United States Dollar)

	2021	Catatan/ Note	2020	
Pendapatan	49,891,251	2j, 16	26,365,270	Revenues
Beban pokok pendapatan	(42,883,606)	2j, 17	(23,263,605)	Cost of revenues
Laba kotor	7,007,645		3,101,665	Gross profit
Pendapatan lainnya	1,835,317		1,172,702	Other income
Beban umum dan administrasi	(3,357,204)	2j, 18	(2,442,397)	General and administrative expenses
Beban penyusutan	(1,821,394)		(1,626,318)	Depreciation expenses
Beban lainnya	(158,605)		(32,899)	Other expenses
Laba dari operasi	3,505,759		172,753	Income from operations
Beban keuangan	(953,336)		(1,282,668)	Finance cost
Pendapatan keuangan	10,872		48,285	Finance income
	(942,464)		(1,234,383)	
Laba (rugi) sebelum pajak	2,563,295		(1,061,630)	Profit (loss) before income tax
Taksiran penghasilan (beban) pajak				Provision for tax income (expenses)
Pajak kini	(1,469,111)	2i, 12c	(874,502)	Current tax
Laba (rugi) tahun berjalan	1,094,184		(1,936,132)	Income (loss) for the year
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Penilaian kembali imbalan kerja	169,603		92,769	Remeasurement of employee benefit
	169,603		92,769	
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	1,263,787		(1,843,363)	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Gunanusa Utama Fabricators
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

PT Gunanusa Utama Fabricators
Statements of Changes in Equity
For the year ended
31 December 2021

(In United States Dollar)

	Modal saham/ Stock capital	Tambahan modal/ Additional paid-in capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Amount	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2019	21,606,600	4,263,256	35,393,232	(48,443,621)	12,819,467	-	12,819,467	Balance as of 31 December 2019
Laba (rugi) komprehensif lain	-	-	92,769	-	92,769	-	92,769	Other comprehensive income (loss)
Laba (rugi) komprehensif tahun 2020	-	-	-	(1,936,132)	(1,936,132)	-	(1,936,132)	Comprehensive income (loss) in 2020
Saldo per 31 Desember 2020	21,606,600	4,263,256	35,486,001	(50,379,753)	10,976,104	-	10,976,104	Balance as of 31 December 2020
Laba (rugi) komprehensif lain	-	-	166,067	3,536	169,603	-	169,603	Other comprehensive income (loss)
Laba (rugi) komprehensif tahun 2021	-	-	-	1,094,184	1,094,184	-	1,094,184	Comprehensive income (loss) in 2021
Saldo per 31 Desember 2021	21,606,600	4,263,256	35,652,068	(49,282,033)	12,239,891	-	12,239,891	Balance as of 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Gunanusa Utama Fabricators
Laporan Arus Kas
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

PT Gunanusa Utama Fabricators
Statements of Cash Flows
For the year ended
31 December 2021

(In United States Dollar)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Laba (rugi) bersih	1,094,184	(1,936,132)	Net income (loss)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:			Adjustment to reconcile net income to be net cash provided from operating activities:
Penyusutan aset tetap	1,778,990	1,635,240	Depreciation on plant, property and equipment
Kerugian (keuntungan) penjualan aset	(13,025)	-	Loss (gain) on disposal of assets
Perubahan dalam aset dan liabilitas yang digunakan untuk operasi :			Changes in assets and liabilities used in operations:
Penurunan (kenaikan) piutang usaha	(12,847,841)	4,505,058	Decrease (increase) in trade receivables
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	51,802	(55,949)	Decrease (increase) in other receivables
Penurunan (kenaikan) biaya dibayar dimuka	(119,079)	(1,421)	Decrease (increase) in prepaid expenses
Penurunan (kenaikan) persediaan	(119,157)	112,024	Decrease (increase) in inventories
Penurunan (kenaikan) pajak dibayar dimuka	(117,385)	(154,651)	Decrease (increase) in prepaid taxes
Penurunan (kenaikan) uang muka	(994,707)	63,119	Decrease (increase) in advance
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	(62,378)	2,872	Decrease (increase) in other assets
Penurunan (kenaikan) deposito yang dijaminkan	(3,078,946)	1,365,043	Decrease (increase) in guarantee deposits
Kenaikan (penurunan) utang usaha	6,429,058	(3,710,871)	Increase (decrease) in trade payables
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain	(267,165)	286,995	Increase (decrease) in other payables

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Gunanusa Utama Fabricators
Laporan Arus Kas (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir
 31 Desember 2021

PT Gunanusa Utama Fabricators
Statements of Cash Flows (continued)
 For the year ended
 31 December 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

	2021	2020	
Kenaikan (penurunan) utang pajak	1,178,514	(160,440)	Increase (decrease) in taxes payable
Kenaikan (penurunan) uang muka pelanggan	11,636,877	(274,149)	Increase (decrease) in advance from customers
Kenaikan (penurunan) biaya yang masih harus dibayar	3,497,416	(453,908)	Increase (decrease) in accrued expenses
Kenaikan (penurunan) imbalan kerja	(86,718)	(526,325)	Increase (decrease) in post-employment benefit
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	7,960,440	696,505	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(223,835)	(371,265)	Purchase of plant, property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	64,107	-	Proceeds from sale of plant, property and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(159,728)	(371,265)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Utang bank	(2,670,001)	(3,994,777)	Bank loan
Penambahan modal saham			Additional paid in capital
Pinjaman lain	11,309	(56,368)	Other loan
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,658,692)	(4,051,145)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	5,142,020	(3,725,905)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	811,906	4,537,811	Beginning balance of cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun	5,953,926	811,906	Ending balance of cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

1. Umum

Pendirian Perusahaan

PT Gunanusa Utama Fabricators, berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 161 tanggal 22 Desember 1980 yang dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo, SH, notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 26 Mei 1981 dengan keputusan No. YA/5/19/16, dan diberitakan dalam Berita Negara No. 6 tanggal 20 Januari 1987, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 66, 67, 68 dan 69, dan Berita Negara No. 54 tanggal 7 Juli 1989, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1258, dan terakhir di Berita Negara No. 50, tanggal 22 Juni 1999, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3686.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir mengenai perubahan komposisi susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan dituangkan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 16 Juli 2021 di hadapan Tn. Bonardo Nasution, SH, notaris di Jakarta. Perubahan terakhir ini telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

PT Gunanusa Utama Fabricators bergerak dalam bidang jasa teknik, pengadaan, pembuatan, konstruksi lapangan, dan pengawasan atas jasa untuk minyak dan gas, petrokimia, kimia dan industri berat lainnya.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. General

The Company's establishment

PT Gunanusa Utama Fabricators, located in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 161 dated 22 December 1980 of Haji Bebas Daeng Lalo, SH, notary in Jakarta. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated 26 May 1981 in his Decision Letter No. YA/5/19/16, and was published in the State Gazette No. 6 dated 20 January 1987, Supplements No. 66, 67, 68 and 69, and in State Gazette No. 54 dated 7 July 1989, Supplement No. 1258, and the latest in the State Gazette No. 50 dated 22 June 1999, Supplement No. 3686.

The Company's Articles of Association have been amended for several times. The latest amendment was documented in Notarial Deed by Mr. Bonardo Nasution, SH, No. 11 dated 16 July 2021. This latest amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

PT Gunanusa Utama Fabricators is engaged in engineering, procurement, fabrication, site construction, and supervising of commissioning services for the oil and gas, petrochemical, chemical and other heavy industries.

The composition of the Company's Board of the Commissioners and Directors as of 31 December 2021 and 2020 was as follows:

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

The Company's establishment (continued)

2021 dan/ and 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris

Koh Kian Kiong
 Wan Ariff Bin Wan Hamzah
 Azmil Rahman
 Koh Beng Guan Don

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur Keuangan
 Direktur Komersial dan
 Pengembangan Bisnis
 Direktur Operasional
 Direktur Eksekutif

Eddy Riyanto
 Kemal Arief
 Ramli Simatupang
 Dwi Wahyu Budi Prasetyo
 Kwa Say Yong

Board of Directors

President Director
 Finance Director
 Commercial and Business
 Development Director
 Operations Director
 Executive Director

Pada Agustus 2021, Kwa Say Yong mengajukan pengunduran diri seiring dengan berakhirnya masa kontrak kerja sebagai Direktur Eksekutif PT Gunanusa Utama Fabricators.

In August 2021, Kwa Say Yong submitted his resignation along with the expiration of his work contract as Executive Director of PT Gunanusa Utama Fabricators.

Jumlah karyawan Perusahaan pada akhir tahun 2021 adalah 969 orang terdiri dari 72 orang karyawan tetap (tahun 2020: 77 orang) dan 897 karyawan kontrak.

The number of employees of the Company at the end of 2021 is 969 employees, consisting of 72 permanent employees (year 2020: 77 employees) and 897 contract employees.

Persetujuan penerbitan laporan keuangan

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dan telah menyetujui laporan keuangan untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2022.

Approval of financial report issuance

The Company's Directors are responsible and have approved the financial statements to be issued on 15 March 2022.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

2. Summary of Significant Accounting Policies

Kebijakan akuntansi yang dianut oleh Perusahaan adalah sebagai berikut :

The accounting policies adopted by the Company are as follows :

a. Dasar penyajian laporan keuangan

a. Basis of financial statements preparation

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

The financial statements have been prepared using Indonesian Financial Accounting Standards (FAS).

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, berdasarkan konsep biaya historis kecuali standar akuntansi memerlukan pengukuran.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using historical cost except where the accounting standards require measurement.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
 (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies
 (continued)

a. Dasar penyajian laporan keuangan
 (lanjutan)

a. Basis of financial statements preparation (continued)

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is United States Dollar.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban. Meskipun estimasi tersebut didasarkan pada pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi.

The preparation of financial statements in conformity with FAS requires Management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amount of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimate amounts.

Perkiraan yang mendasari asumsi ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi dan pengaruhnya dalam periode mendatang.

Estimates which underlying the assumptions are reviewed on ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standards, which was effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period of financial statements:

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
 (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan
 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”;
- Amandemen PSAK 55 “Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran”, PSAK 60 “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”, PSAK 62 “Kontrak Asuransi”, PSAK 71 “Instrumen Keuangan” dan PSAK 73 “Sewa”, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2;

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022;
- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual” yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022.

Manajemen masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

a. Basis of financial statements preparation (continued)

- Amendment to SFAS 22 “Business Combination”;
- Amendment to SFAS 55 “Financial Instruments - Recognition and Measurement”, SFAS 60 “Financial Instruments - Disclosure”, SFAS 62 “Insurance Contracts”, SFAS 71 “Financial Instruments” and SFAS 73 “Leases”, on Interest Rate Reference Reform Phase 2;

Changes in Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after 1 January 2022:

- Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” which will be effective starting 1 January 2023;
- Amendment to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Contract-fulfillment costs which will be effective starting 1 January 2022;
- Amendment to SFAS 22 “Business Combinations on Reference to Conceptual Frameworks” which will be effective starting 1 January 2022.

Management is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretations of these standards.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
(lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan

b. Financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.
- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual.

- (i) *Financial assets measured at fair value through statements of comprehensive income.*
- (ii) *Loans and receivables.*
- (iii) *Held-to-maturity financial assets, and*

- (iv) *Available for sale financial assets.*

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

This classification depends on the purpose of acquisition of financial assets. Management determines the classification of financial assets at its initial recognition.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

(i) Financial assets measured at fair value through statements of comprehensive income

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial assets measured at fair value through statements of comprehensive income represent financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of short term profit taking. Derivatives are classified as held for trading assets unless they are designated and effective as hedging instruments.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs". Aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan adalah tidak ada.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in "gains/losses on foreign exchange". The Company's financial assets which are classified as held for trading financial assets do not exist.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
 (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(ii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank dan piutang usaha.

The Company's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and banks and trade receivables.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(iii) Held to maturity financial assets

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held to maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and Management has the positive intention and ability to hold to maturity, unless:

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
 (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

(iii) Held to maturity financial assets (continued)

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- (a) Investment at initial recognition, designated as financial assets measured at fair value through statements of comprehensive income;
- (b) The investment specified by the entity classified as available for sale; and
- (c) Investments that have the definition of loans and receivables.

Aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah tidak ada.

The Company's financial assets which are classified as held to maturity do not exist.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at its fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iv) Available for sale financial assets

Investasi tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, investasi yang diklasifikasi-kan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Available for sale investments are non-derivative financial assets assigned to be held for a specified period which may be sold to fulfill the liquidity or changes in interest rates, foreign exchange rates or which are not classified as loans, held to maturity investments or financial assets measured at fair value through statements of comprehensive income.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
 (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual
 (lanjutan)

(iv) Available for sale financial assets
 (continued)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at its fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value in which the gain or loss is recognized in the statements of changes in equity except for impairment losses and foreign exchange gain/ loss until the financial assets are derecognized.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

If financial assets available for sale are impaired, the accumulated gains and losses previously recognized in retained earnings are recognized in statements of comprehensive income. However, interest income which is calculated using the effective interest rate method, the profit or losses arising from the changes in exchange rates of monetary assets are classified as group available for sale and recognized in the statements of comprehensive income.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

The Company classifies its financial liabilities into the following categories:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, dan
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income, and
- (ii) Financial liabilities measured using amortized cost.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
 (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

(i) Financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are financial liabilities classified as held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of short term profit taking. Derivatives are classified as held for trading liabilities unless they are specified and effective as hedging instruments.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

There are no financial liabilities classified as financial liabilities held for trading.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/ kerugian selisih kurs".

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that managed in conjunction with the financial liabilities set forth are recognized in the "profits/ losses on foreign exchange".

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
(lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities measured using amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are classified and measured using amortized cost.

Estimasi nilai wajar

Estimated fair value

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar yang digunakan Perusahaan untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the prevailing market value at statement of financial position date. The fair value used by the Company for the assets owned or obligations to be issued is the bid price. While for the assets to be acquired or liability held is the offer price.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

The fair value of financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At each statements of financial position date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
(lanjutan)

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya tidak lebih dari tiga bulan, tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai nominal. Penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi masing-masing debitur pada akhir tahun.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan Manajemen terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

f. Aset tetap

Pada bulan November 2014, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi atas aset tetap dari model biaya ke model revaluasi. Manajemen menganggap bahwa kebijakan ini diterapkan secara prospektif. Dengan demikian, penerapan kebijakan baru tidak berpengaruh pada laporan keuangan tahun sebelumnya.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and unrestricted short term time deposits with a maturity period of less than three months.

d. Trade receivables

Trade receivables are presented at par value. Allowance for doubtful accounts is provided based on evaluation of each debtor at the end of the year.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of acquisition is determined based on the weighted average method.

Provision for obsolete inventory is determined based on Management's review of the condition of inventory at the end of period.

f. Plant, property and equipment

In November 2014, the Company changes its plant, property and equipment accounting policy from the cost model to the revaluation model. Management assumes that this policy has been applied prospectively. Accordingly, the adoption of the new policy has no effect on prior years' financial statements.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
 (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Sebagai akibat dari perubahan kebijakan akuntansi, seluruh aset tetap, tidak termasuk aset dalam penyelesaian, dinilai menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus berdasarkan umur manfaat aset tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

f. Plant, property and equipment (continued)

If the carrying amount of the asset increases due to revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity in the revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of impairment as a result of revaluation of the same asset which has been mentioned previously in profit or loss.

If the carrying amount of assets decreases as a result of revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the impairment is recognized in other comprehensive income as long as it does not exceed the balance of the revaluation surplus for that asset. Impairment recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity in the revaluation surplus.

As a result of the change in accounting policy, all plant, property and equipment, excluding assets under construction, are measured using the revaluation model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried at the revalued amount net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses after revaluation date. The revaluation was performed by qualified appraiser on the basis of recent market transactions.

Depreciation is applied using the straight line method over the estimated useful lives of the assets.

Persentasi/Percentage

Bangunan, dermaga dan fasilitas	20 tahun/ years	Building, quay and facilities
Perlengkapan dan perabot kantor	4 tahun/ years	Office furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	8 tahun/ years	Machinery and equipment
Kendaraan	8 tahun/ years	Motor vehicles

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
(lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap termasuk juga aset Perusahaan yang kepemilikannya diperoleh dari sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dimana Perusahaan berasumsi secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Setelah pengakuan awal, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang sama dengan jumlah yang lebih rendah dari nilai wajar dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku untuk aset. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disusutkan selama lebih pendek dari masa sewa dan umur manfaatnya.

g. Transaksi dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi bukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dicatat ke dalam Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi tersebut dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter bukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Dolar Amerika Serikat yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi yang dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

f. Plant, property and equipment (continued)

Plant, property and equipment also include assets to which the Company has acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases where the Company assumes substantially all the risk and rewards of ownerships are classified as finance lease. Upon initial recognition, the leased assets are measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to assets. Plant, property and equipment acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

g. Foreign currency transactions

The books of account of the Company are maintained in US Dollar. Transactions involving non US Dollar currency are recorded in US Dollar at the rate of exchange prevailing at the time the transactions are made. On statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in non US Dollar currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange for US Dollar prevailing at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT Gunanusa Utama Fabricators
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir
 31 Desember 2021

PT Gunanusa Utama Fabricators
Notes to Financial Statements (continued)
 For the year ended
 31 December 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
 (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

g. Transaksi dalam mata uang asing
 (lanjutan)

g. Foreign currency transactions
 (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs tukar yang digunakan adalah:

As of 31 December 2021 and 2020, the rates of exchanges were:

	2021	2020	
Rupiah	14,150	13,975	Rupiah
Euro	1.13	1.18	Euro
Dolar Singapura	0.73	0.74	Singapore Dollar
Pound sterling Inggris	1.32	1.32	Great Britain Pound sterling
Ringgit Malaysia	0.23	0.23	Malaysia Ringgit
Dolar Australia	0.70	0.72	Australian Dollar

h. Pengakuan pendapatan dan beban

h. Revenue and expense recognition

Pendapatan dari kontrak ditentukan dari nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang. Pendapatan diakui dalam laba rugi secara proporsional dengan tingkat penyelesaian transaksi pada tanggal pelaporan. Tahap penyelesaian dinilai dengan mengacu pada survei pekerjaan yang dilakukan.

Revenue from contracts is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is recognized in profit or loss in proportion to the stage of completion of the transaction at the reporting date. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Biaya kontrak terdiri dari biaya aktual yang terjadi dan biaya yang masih harus dibayar, termasuk bahan baku langsung, layanan sub kontrak, *overhead*, gaji, transportasi dan sewa peralatan.

Cost of contracts comprise actual cost incurred and accrued expense, including direct materials, subcontracts services, overhead, salaries, transportation and equipment rental.

i. Pajak penghasilan

i. Income tax

Menurut Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008, yang diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah No. 40/2009 tanggal 4 Juni 2009 berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2008, penghasilan usaha jasa konstruksi dikenai pajak bersifat final.

According to the Income Tax Law No. 51/2008, dated 20 July 2008, as amended by Government Regulation No. 40/2009 dated 4 June 2009 which is effective from 1 January 2008, construction services revenue will be subjected to final tax.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
(lanjutan)

i. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dan biaya pajak final dalam laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Sebagai pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan kewajiban pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

j. Pendapatan dan beban keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba selisih kurs yang terkait dan kerugian tercermin dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) bersih". Keuntungan dan kerugian selisih kurs dilaporkan sebagai keuntungan atau rugi bersih.

Pendapatan dan beban keuangan terdiri pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan beban bunga atas pinjaman.

k. Imbalan kerja

PSAK No. 24 memberikan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

i. Income tax (continued)

Final income tax expenses are recognized proportional with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expenses in the statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. As the income is subject to the final income tax, the differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

j. Finance income and finance cost

Income and expense derived from financing activities and the related foreign currency gain and losses are reflected in the statements of comprehensive income as part of "Net income (expense)". Foreign exchange gains and losses are reported as a net gain or a net loss.

Finance income and expense comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings.

k. Employee benefits

SFAS No. 24 provides guidance for calculation and disclosure for employee benefits.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
 (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Imbalan kerja (lanjutan)

k. Employee benefits (continued)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 tentang Ketenagakerjaan dan dengan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku. Efektif pada tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dalam menetapkan kewajiban imbalan kerja, dimana Perusahaan wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

The employee benefits recognized in statement of financial position are the present value of the defined benefit liabilities as at the statement of financial position date in accordance with Law 13/2003 regarding labor regulations as well as the Company's Regulation which were still in effect. Effective on 2 February 2021, the Company shall apply the Government Regulation No. 35 Year 2021, implementing the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11 year 2020 concerning Omnibus Law (Cipta Kerja) in its determination of employee benefit liability, in which the Company is required to provide benefits to its employees when their employees are terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and employees' compensation at termination or retirement

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using Projected Unit Credit method. Present value of defined benefit obligation is determined by discounting the benefit.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the assets ceiling recognized in other comprehensive income.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
 (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

1. Pihak berelasi

1. Related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor) yang meliputi :

Related party is a person or an entity related to the Company (as reporting entity) which consist of :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

- a) *A person or a close family member of that person is related to reporting entity if the person:*
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a Company of which the other entity is a member);*
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party;*

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
 (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

l. Pihak berelasi (lanjutan)

l. Related parties (continued)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)
 - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is conducting a post employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself making such plan, the sponsoring entities are also related to reporting entities.
 - vi. An entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of entity).

m. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

m. Gross amount due from customer

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Gross amount due from customer represents receivable arising from construction contracts undertaken for customers but the work undertaken is in progress. Gross receivables are stated at the difference between costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

PT Gunanusa Utama Fabricators
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir
 31 Desember 2021

PT Gunanusa Utama Fabricators
Notes to Financial Statements (continued)
 For the year ended
 31 December 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
 (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

m. Tagihan bruto kepada pemberi kerja
 (lanjutan)

m. Gross amount due from customer
 (continued)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan fakturnya karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in work completion minutes that have not been issued and invoiced due to the difference between the date of physical progress notice report and the submission of billing on the statement of financial position date.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2021	2020	
Kas	6,178	4,523	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180,111	125,140	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	74,266	71,780	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT HSBC Indonesia	6,988	-	PT HSBC Indonesia
PT CIMB Niaga	2,258	2,304	PT CIMB Niaga
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	60	60	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1	1	PT Bank DBS Indonesia
	263,684	199,285	
Dolar Amerika			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	5,552,318	72,793	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105,608	516,597	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Exim Indonesia	13,731	5,872	Bank Exim Indonesia
DBS Bank	2,961	2,961	DBS Bank
	5,674,618	598,223	
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,153	4,445	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	4,153	4,445	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,293	5,430	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	5,293	5,430	
Jumlah bank	5,947,748	807,383	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	5,953,926	811,906	Total cash and cash equivalents

PT Gunanusa Utama Fabricators
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2021

PT Gunanusa Utama Fabricators
Notes to Financial Statements (continued)
For the year ended
31 December 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

4. Jaminan

Kas dan setara kas yang dijamin per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar USD 4.391.103 dan USD 1.312.157 merupakan jaminan yang diberikan Perusahaan untuk bank garansi yang diterbitkan melalui PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Central Asia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan Indonesia Eximbank.

4. Guarantee Deposits

Restricted cash and cash equivalents as of 31 December 2021 and 2020 amounting to USD 4,391,103 and USD 1,312,157 respectively represent deposits pledged for bank guarantees issued by PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Central Asia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and Indonesia Eximbank.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PTT Exploration and Production	9,199,044	-	PTT Exploration and Production
BUT Saka Indonesia Pangkah Limited	529,173	175,327	BUT Saka Indonesia Pangkah Limited
PT Mitsui Engineering & Shipbuilding Co,	484,272	2,643,631	PT Mitsui Engineering & Shipbuilding Co,
PT Elnusa Tbk	175,957	163,212	PT Elnusa Tbk
PT Federal International	109,409	110,787	PT Federal International
PT Waskita Karya	84,455	185,879	PT Waskita Karya
Lain-lain	155,794	29,837	Others
Subjumlah	10,738,104	3,308,673	Subtotal
Retensi proyek	933,036	1,077,595	Project retention
Penurunan nilai	-	-	Impairment
Subjumlah	11,671,140	4,386,268	Subtotal
Tagihan bruto pemberi kerja			Gross claims for payment of employer
PTT Exploration and Production	7,823,790	-	PTT Exploration and Production
SRI-PSD	142,320	-	SRI-PSD
Saka – Sidayu Proyek	-	2,158,362	Saka – Sidayu Project
Elnusa – ONWJ Proyek	-	23,813	Elnusa – ONWJ Project
Lain-lain	-	46,898	Others
Subjumlah	7,966,110	2,229,073	Subtotal
Penurunan nilai	-	-	Impairment
Subjumlah	7,966,110	2,229,073	Subtotal
Jumlah bersih	19,463,182	6,615,341	Total net

PT Gunanusa Utama Fabricators
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir
 31 Desember 2021

PT Gunanusa Utama Fabricators
Notes to Financial Statements (continued)
 For the year ended
 31 December 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

5. Piutang Usaha (lanjutan)

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank. (Catatan 10).

5. Trade Receivables (continued)

Trade receivables was used as collateral for bank loan (Note 10).

6. Persediaan

	2021	2020	
Barang habis pakai	2,293,548	2,109,391	Consumable goods
Sisa material dari proyek	540,934	605,934	Surplus materials from project
Jumlah	2,834,482	2,715,325	Total

Persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 10).

Inventories are used as collateral for bank loan (Note 10).

7. Uang Muka

	2021	2020	
Uang muka untuk project	990,000	-	Advance payment for project
Lain-lain	62,175	57,468	Others
Jumlah	1,052,175	57,468	Total

7. Advance Payment

8. Aset Lain-Lain Tidak Lancar

	2021	2020	
Indo Energi Perkasa	149,628	149,628	Indo Energi Perkasa
Aset tak berwujud	103,686	112,228	Intangible asset
Jaminan	92,515	30,137	Guarantee
Jumlah	345,829	291,993	Total

8. Other Non-Current Assets

PT Gunanusa Utama Fabricators
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir
 31 Desember 2021

PT Gunanusa Utama Fabricators
Notes to Financial Statements (continued)
 For the year ended
 31 December 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

9. Aset Tetap

9. Plant, Property, Equipment

2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction/	Reklasi- fikasi/ Reclassifi- cation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	30,003,511	-	-	-	30,003,511	Land
Bangunan	12,095,466	-	-	-	12,095,466	Building
Mesin pabrik dan peralatan	19,882,277	60,786	-	-	19,943,063	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	2,587,067	608	-	10,459	2,598,134	Office equipment
Perlengkapan dan Perabot	669,965	2,650	-	-	672,615	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	248,017	159,791	51,082	-	356,726	Motor vehicles
Dermaga dan fasilitas	3,896,167	-	-	-	3,896,167	Quay and facilities
Sewa pembiayaan	52,936	-	-	-	52,936	Finance lease
Aset dalam pelaksanaan	10,459	-	-	(10,459)	-	Construction in progress
Jumlah	69,445,865	223,835	51,082	-	69,618,618	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	5,175,605	754,201	-	-	5,929,806	Building
Mesin dan peralatan	13,251,613	814,740	-	-	14,066,353	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	2,517,019	39,789	-	-	2,556,808	Office equipment
Perlengkapan dan perabot	625,210	28,970	-	-	654,180	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	223,241	27,699	41,743	-	209,197	Motor vehicles
Dermaga dan fasilitas	2,291,702	146,792	-	-	2,438,494	Quay and facilities
Sewa pembiayaan	23,159	-	-	-	23,159	Finance lease
Jumlah	24,107,549	1,812,191	41,743	-	25,877,997	Total
Nilai buku	45,338,316				43,740,621	Book value

PT Gunanusa Utama Fabricators
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir
 31 Desember 2021

PT Gunanusa Utama Fabricators
Notes to Financial Statements (continued)
 For the year ended
 31 December 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

9. Aset Tetap (lanjutan)

9. Plant, Property, Equipment (continued)

2020						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction/</i>	Reklasi- fikasi/ <i>Reclassifi- cation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	30,003,511	-	-	-	30,003,511	Land
Bangunan	11,905,828	-	-	189,638	12,095,466	Building
Mesin pabrik dan peralatan	19,471,963	339,180	-	71,134	19,882,277	Machinery and equipment
Perlengkapan kantoor	2,555,390	31,677	-	-	2,587,067	Office equipment
Perlengkapan dan Perabot	669,557	408	-	-	669,965	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	248,017	-	-	-	248,017	Motor vehicles
Dermaga dan fasilitas	3,896,167	-	-	-	3,896,167	Quay and facilities
Sewa pembiayaan	52,936	-	-	-	52,936	Finance lease
Aset dalam pelaksanaan	271,231	-	-	(260,772)	10,459	Construction in progress
Jumlah	69,074,600	371,265	-	-	69,445,865	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4,578,989	596,616	-	-	5,175,605	Building
Mesin dan peralatan	12,420,774	830,839	-	-	13,251,613	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	2,483,855	33,164	-	-	2,517,019	Office equipment
Perlengkapan dan perabot	624,050	1,160	-	-	625,210	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	200,849	22,392	-	-	223,241	Motor vehicles
Dermaga dan fasilitas	2,149,555	142,147	-	-	2,291,702	Quay and facilities
Sewa pembiayaan	23,159	-	-	-	23,159	Finance lease
Jumlah	22,481,231	1,626,318	-	-	24,107,549	Total
Nilai buku	46,593,369				45,338,316	Book value

PT Gunanusa Utama Fabricators
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2021

PT Gunanusa Utama Fabricators
Notes to Financial Statements (continued)
For the year ended
31 December 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

9. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan mengasuransikan gedung, alat berat, mesin-mesin, kendaraan bermotor dan lain-lain kepada PT Asuransi Jasindo Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia untuk tahun 2021 dan 2020 terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan tahun 2021 sebesar Rp 274.435.910.000 dan tahun 2020 sebesar Rp 253.286.820.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut dapat menutup kemungkinan kerugian akibat risiko yang terjadi.

10. Utang Bank

Berdasarkan surat Bank Mandiri No. CBG.CB5/SED.047/SPPK/2016 tanggal 28 Maret 2016, dan surat penawaran perubahan No. CBG.CB3/OG2/611/2021 tanggal 23 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas restrukturisasi kredit fasilitas :

- a. KMK Transaksional non bergulir dengan pagu pinjaman USD 16.500.000, fasilitas ini digunakan untuk modal kerja proyek. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai dengan 23 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga 6,5%. Dikarenakan adanya pandemi COVID-19, Bank Mandiri memberikan keringanan bunga menjadi 4% yang berlaku sejak Mei 2020 sampai dengan berakhirnya jangka waktu fasilitas kredit.
- b. Perusahaan juga mendapatkan fasilitas "Non cash loan" (Bank Garansi) dengan pagu pinjaman USD 1.300.000, fasilitas bertujuan untuk penerbitan bank garansi penawaran dan perpanjangan bank garansi yang ada dengan jangka waktu sampai dengan 26 Mei 2022.

9. Plant, Property, Equipment (continued)

The Company insured its building, machineries, motor vehicles and others with PT Asuransi Jasindo Indonesia and PT Asuransi Kredit Indonesia for 2021 and 2020, against fire, theft and other risks with sum insured in 2021 amounting to Rp 274,435,910,000 and 2020 amounting to and Rp 253,286,820,000. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses arise from occurred risks.

10. Bank Loan

Based on Bank Mandiri's letter No. CBG.CB5/SED.047/SPPK/2016 dated 28 March 2016, and amendment No. CBG.CB3/OG2/611/2021 dated 23 July 2021, the Company obtained a loan restructuring facilities :

- a. Working Capital Credit Transactional facility non revolving with maximum limit of USD 16,500,000, this facility is used for working capital of projects. This facility has a term until 23 December 2023 with an interest rate at 6.5%. Due to COVID-19 pandemic Bank Mandiri granted the Company a reduction of interest to become 4% starting from May 2020 until the end of the credit facility period.
- b. The Company also obtained "Non cash loan" (Bank Guarantee) facility with a maximum amount of USD 1,300,000, the facility is used for issuance of tender bond and the extension of the bank guarantee with the period up to 26 May 2022.

PT Gunanusa Utama Fabricators
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir
 31 Desember 2021

PT Gunanusa Utama Fabricators
Notes to Financial Statements (continued)
 For the year ended
 31 December 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

10. Utang Bank (lanjutan)

- c. Selain itu Perusahaan mendapatkan fasilitas KMK *post financing* dengan pagu pinjaman USD 13.063.692 dengan tujuan pembayaran LC/SKBDN, TR dan SCF dengan jangka waktu sampai dengan 23 Desember 2023 dengan tingkat bunga 6,5%. Dikarenakan adanya pandemi COVID-19, Bank Mandiri memberikan keringanan bunga menjadi 4% yang berlaku sejak Mei 2020 sampai dengan berakhirnya jangka waktu fasilitas kredit.

Atas pinjaman tersebut dijamin dengan non aset berupa piutang dan persediaan yang diikat secara fidusia, aset tetap berupa tanah berikut bangunan, mesin, peralatan, inventaris kantor dan alat berat berikut deposito dan jaminan personal dari Dato Wan Ariff bin Wan Hamzah (Catatan 4, 5, dan 6).

10. Bank Loan (continued)

- c. The Company obtained KMK *post financing* facilities with a maximum amount of USD 13,063,692 with the purpose of payment of LC/SKBDN, TR and SCF with maturities up to 23 December 2023 with an interest rate at 6.5%. Due to COVID-19 pandemi Bank Mandiri granted the Company a reduction of interest to become 4% starting from May 2020 until the end of the credit facility period.

The loan is secured by non assets such as receivables and inventories bound under fiduciary, land and buildings, machinery, equipment, office furniture and fixtures and heavy equipment as well as deposits and personnel guarantee from Dato Wan Ariff bin Wan Hamzah (Notes 4, 5, and 6).

	2021	2020	
KMK Transaksional	14,078,211	14,633,211	KMK transactional
KMK <i>Post Financing</i> 1	7,639,951	9,254,952	KMK Post Financing 1
KMK <i>Revolving</i>	-	500,000	KMK Revolving
Jumlah	21,718,162	24,388,163	Total
Jatuh tempo dalam satu tahun	2,200,000	3,720,000	Current maturities
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	19,518,162	20,668,163	Long term maturity
Jumlah	21,718,162	24,388,163	Total

PT Gunanusa Utama Fabricators
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir
 31 Desember 2021

PT Gunanusa Utama Fabricators
Notes to Financial Statements (continued)
 For the year ended
 31 December 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

11. Utang Usaha

11. Trade Payables

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
VIETSOVPETRO	898,135	-	VIETSOVPETRO
Techhnip Engineering			Techhnip Engineering
(Thailand) Ltd	854,910	-	(Thailand) Ltd
PT Deugro Indonesia	343,017	-	PT Deugro Indonesia
PT Arindo Technical Supply	334,408	-	PT Arindo Technical Supply
Sapurakencana TL Offshore			Sapurakencana TL Offshore
SDN. BHD.	315,165	315,165	SDN. BHD.
PT Supra Ciptamegah	250,681	-	PT Supra Ciptamegah
Lain-lain (dibawah			Others
USD 190.000)	4,337,818	6,463,213	(below USD 190,000)
Subjumlah	7,334,134	6,778,378	Subtotal
Pihak berelasi			Related parties
Federal Hardware Engineering			Federal Hardware Engineering
Co Pte Ltd	11,820,688	5,767,949	Co Pte Ltd
PT Fedsin Rekayasa Pratama	1,791,398	2,020,145	PT Fedsin Rekayasa Pratama
Federal Internasional (2000) Ltd	376,059	326,749	Federal Internasional (2000) Ltd
Subjumlah	13,988,145	8,114,843	Subtotal
Jumlah	21,322,279	14,893,221	Total

PT Gunanusa Utama Fabricators
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir
 31 Desember 2021

PT Gunanusa Utama Fabricators
Notes to Financial Statements (continued)
 For the year ended
 31 December 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

12. Perpajakan

12. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2021	2020	
PPN masukan	269,453	72,725	VAT in
Pajak penghasilan pasal 22	2,583	2,396	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	-	79,530	Income tax article 23
Jumlah	272,036	154,651	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan pasal 21	1,642,687	1,528,024	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	1,216,388	1,256,909	Income tax article 23
Pajak penghasilan final	782,919	2,917	Income tax final
Pajak penghasilan pasal 29	324,370	-	Income tax article 29
Jumlah	3,966,364	2,787,850	Total

c. Perhitungan pajak kini

c. Current tax

	2021	2020	
Beban pajak			Current tax expenses
Pajak final	1,093,798	874,502	Final tax
Pajak non final	375,313	-	Non final tax
Jumlah	1,469,111	874,502	Total

PT Gunanusa Utama Fabricators
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir
 31 Desember 2021

PT Gunanusa Utama Fabricators
Notes to Financial Statements (continued)
 For the year ended
 31 December 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

12. Perpajakan (lanjutan)

12. Taxation (continued)

c. Perhitungan pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

	2021	2020	
Pendapatan	49,891,251	26,365,270	Income
Pendapatan yang belum diterima di tahun lalu yang ditagihkan di tahun ini	-	-	Prior year unreceived revenue billed in the current year
Dikurangi:			Less:
Pendapatan yang belum terhutang pajak	(8,005,460)	-	Revenue not yet taxed
Jumlah	41,885,791	26,365,270	Total
Dikurangi : penghasilan dari luar negeri	(35,033,547)	(85,680)	Less : income from overseas
Jumlah penghasilan final dalam negeri	6,852,244	26,279,590	Total final income from domestic
Pajak final:			Final tax:
Penghasilan dalam negeri	153,807	874,502	Income from domestic
Penghasilan luar negeri	939,991	-	Income from overseas
Pajak non final:			Non Final tax:
Penghasilan dalam negeri	375,313	-	Income from domestic
Penghasilan luar negeri	-	-	Income from overseas
Beban pajak penghasilan	1,469,111	874,502	income tax expenses

Sebagian besar dari pendapatan Perusahaan dikenakan pajak final 2,5% – 3%, sehingga pengaruh pajak dari perbedaan antara akuntansi dan basis pajak tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Significant portion of the Company's revenue are subject to final tax at 2.5% - 3%, thus the tax effect of the difference between the accounting and tax base are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

12. Perpajakan (lanjutan)

c. Perhitungan pajak kini (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan melaporkan pajak yang terhutangnya berdasarkan perhitungan sendiri. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam undang-undang pembatasan, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Posisi pajak Perusahaan dapat ditolak oleh otoritas pajak. Manajemen mempertahankan posisi pajak Perusahaan yang didasarkan pada dasar teknis jawaban, sesuai dengan peraturan perpajakan. Dengan demikian, Manajemen berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak telah memadai untuk semua tahun pajak yang terbuka berdasarkan penilaian dari berbagai faktor, termasuk interpretasi hukum pajak, dan pengalaman sebelumnya. Penilaian tersebut bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan penilaian mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin akan tersedia yang menyebabkan Manajemen mengubah penilaiannya mengenai kecukupan kewajiban pajak yang ada. Perubahan kewajiban pajak tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode penentuan tersebut dibuat.

13. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan tahun 2021 USD 11.636.877 dan tahun 2020 sebesar nihil. Uang muka pelanggan tahun 2021 merupakan penerimaan pembayaran dimuka atas proyek PTTEP.

14. Beban Akrual

12. Taxation (continued)

c. Current tax (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax position may be rejected by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes Management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

13. Advance from Customer

Advance from customers in 2021 amounting to USD 11,636,877 and in 2020 amounting to nil. Advances from customers in 2021 represent receipts of advance payments for the PTTEP project.

14. Accrued Expenses

	2021	2020	
Beban proyek	4,350,221	1,712,107	Project expenses
Persediaan	1,194,348	259,393	Inventories
Lain-lain	158,028	233,681	Others
Jumlah	5,702,597	2,205,181	Total

PT Gunanusa Utama Fabricators
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir
 31 Desember 2021

PT Gunanusa Utama Fabricators
Notes to Financial Statements (continued)
 For the year ended
 31 December 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

15. Modal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Gunanusa Utama Fabricators Nomor 36 tanggal 6 April 2009 yang dibuat oleh notaris Arry Supratno, SH, modal dasar Perusahaan sebesar USD 9.000.000 terbagi atas 18.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal USD 500 dan telah ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Gunanusa Utama Fabricators tanggal 6 November 2017 Nomor 15 yang dibuat oleh notaris Arry Supratno, SH, modal dasar Perusahaan sebesar USD 21.606.600 terbagi atas 144,066 saham, dimana USD 9.000.000 terbagi atas 18.000 lembar saham seri A, masing-masing saham bernilai nominal USD 500 dan USD 12.606.600 terbagi atas 126.066 lembar saham seri B, masing-masing saham bernilai nominal USD 100 dan telah ditempatkan dan disetor penuh.

Susunan kepemilikan saham per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

15. Share Capital

Based on the Deed of Shareholders' Decision of PT Gunanusa Utama Fabricators Number 36 dated 6 April 2009 prepared by Arry Supratno, SH, the authorized capital of the Company amounting to USD 9,000,000 consists of 18,000 shares, with par value of USD 500 each share, which has been subscribed and fully paid.

Based on the Deed of Statement of Meeting Decision of PT Gunanusa Utama Fabricators dated 6 November 2017 Number 15 prepared by Arry Supratno, SH, the authorized capital of the Company amounting to USD 21,606,600 consists of 144,066 shares, which USD 9,000,000 consists of 18,000 A series shares, with par value of USD 500 per share and USD 12,606,600 consists of 126,066 B series shares, with par value of USD 100 per share, which have been subscribed and fully paid.

The composition of the Company's ownership as of 31 December 2021 and 2020 is as follows :

	Seri A/ A Series		Seri B/ B Series		Jumlah/ Total		Jumlah/ Total	
Pemegang saham/ Shareholders	Saham/ Shares	Nominal/ Amount	Saham/ Shares	Nominal/ Amount	Saham/ Shares	%	Nominal/ Amount	%
Azmil Rahman	12	6,000	90,074	9,007,400	90,086	62.53	9,013,400	41.72
Globrant Investment								
Incorporation	5,010	2,505,000	30,634	3,063,400	35,644	24.74	5,568,400	25.77
M.A. Anshori A Djabbar	5,063	2,531,500	-	-	5,063	3.51	2,531,500	11.72
Federal International								
(2000) Ltd	3,720	1,860,000	-	-	3,720	2.58	1,860,000	8.61
Ir. H. Iman Taufik	724	362,000	2,737	273,700	3,461	2.40	635,700	2.94
Hj. Nani Yurniati Taufik	723	361,500	-	-	723	0.50	361,500	1.68
Reny Anggraeni	722	361,000	-	-	722	0.50	361,000	1.67
Aria Adiputra	722	361,000	-	-	722	0.50	361,000	1.67
Dian Andrani	722	361,000	-	-	722	0.50	361,000	1.67
Ir. Darpin Manggus	200	100,000	1,248	124,800	1,448	1.01	224,800	1.04

Jumlah dipindahkan/
 Total carried forward

PT Gunanusa Utama Fabricators
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir
 31 Desember 2021

PT Gunanusa Utama Fabricators
Notes to Financial Statements (continued)
 For the year ended
 31 December 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

15. Modal Saham (lanjutan)

15. Share Capital (continued)

Susunan kepemilikan saham per
 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai
 berikut : (lanjutan)

The composition of the Company's
 ownership as of 31 December 2021 and
 2020 is as follows : (continued)

	Seri A / A Series		Seri B / B Series		Jumlah/ Total		Jumlah/ Total	
Pemegang saham / Shareholders	Saham/ Shares	Nominal/ Amount	Saham/ Shares	Nominal/ Amount	Saham/ Shares	%	Nominal/ Amount	%
Jumlah pindahan/ Total brought forward								
Ir. Eddy Riyanto	106	53,000	673	67,300	779	0.54	120,300	0.56
Ir. Sigit Purwanto	94	47,000	-	-	94	0.07	47,000	0.22
AWH Equity Holdings Sdn. Bhd.	70	35,000	-	-	70	0.05	35,000	0.16
Kuncoro Indriyo	12	6,000	74	7,400	86	0.06	13,400	0.06
Dr. Samad bin Solbai	10	5,000	64	6,400	74	0.05	11,400	0.05
Impiana Varia, Sdn Bhd	10	5,000	64	6,400	74	0.05	11,400	0.05
Ramli Simatupang	10	5,000	62	6,200	72	0.05	11,200	0.05
Mohamad Lisdi Siswanto	10	5,000	62	6,200	72	0.05	11,200	0.05
Eko Martono	10	5,000	62	6,200	72	0.05	11,200	0.05
Ir. Fabianus Endro Kartiko	10	5,000	62	6,200	72	0.05	11,200	0.05
Muhamad Isa	8	4,000	51	5,100	59	0.04	9,100	0.04
Ir. Bambang Nuryudha	8	4,000	50	5,000	58	0.04	9,000	0.04
Chairil	8	4,000	50	5,000	58	0.04	9,000	0.04
Winardi	8	4,000	50	5,000	58	0.04	9,000	0.04
Ir. Dian Bhakti M.M	8	4,000	49	4,900	57	0.04	8,900	0.04
Jumlah/ Total	18,000	9,000,000	126,066	12,606,600	144,066	100	21,606,600	100

16. Pendapatan

16. Revenues

	2021	2020	
Luar negeri	43,039,006	85,680	Overseas
Lokal	6,852,245	26,279,590	Local
Jumlah	49,891,251	26,365,270	Total

17. Beban Pokok Pendapatan

17. Cost of Revenues

	2021	2020	
Jasa subkontrak	28,939,160	4,930,367	Subcontract service
Overhead	5,279,337	2,258,269	Overhead
Bahan baku	4,192,260	8,803,849	Raw materials
Upah	3,737,903	5,969,104	Salaries
Transportasi	531,267	190,003	Transportation
Sewa peralatan	203,679	1,112,013	Equipment rental
Jumlah	42,883,606	23,263,605	Total

PT Gunanusa Utama Fabricators
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir
 31 Desember 2021

PT Gunanusa Utama Fabricators
Notes to Financial Statements (continued)
 For the year ended
 31 December 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

18. Beban Umum dan Administrasi

18. General and Administrative Expenses

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	2,750,785	2,265,625	Salaries and allowances
Biaya tenaga ahli	131,614	64,042	Professional fees
Komunikasi,			Communication, electricity
listrik dan air	99,683	36,344	and water
Perjalanan dinas	61,623	41,219	Business trips
Perlengkapan kantor	44,619	35,167	Office supplies
Lain-lain	268,880	-	Others
Jumlah	3,357,204	2,442,397	Total

19. Imbalan Kerja

19. Employee Benefits

Perusahaan menghitung dan mencatat estimasi imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap lokal sesuai dengan PSAK ("Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan") No. 24 (revisi 2013) tentang Imbalan Kerja dan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, per 31 Desember 2020 dilakukan oleh Aktuaris Independen PT Jasa Aktuaria Praptasenstosa Gunajasa. Efektif pada tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dalam menetapkan kewajiban imbalan kerja, dimana Perusahaan wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi baru ini secara retrospektif. Metode perhitungan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit yang dilakukan oleh Aktuaris Independen, KKA Nandi & Utama.

The Company calculates and records estimated employee benefits for all of its local permanent employees in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 24 (revised 2013) about Employees' Benefits and Law No. 13 year 2003 on Manpower, as of 31 December, 2020 carried out by an Independent Actuary PT Jasa Aktuaria Praptasenstosa Gunajasa. Effective on 2 February 2021, the Company shall apply the Government Regulation No. 35 Year 2021, implementing the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11 year 2020 concerning Omnibus Law (Cipta Kerja) in its determination of employee benefit liability, in which the Company is required to provide benefits to its employees when the employees are terminated or when they retire. The Company implemented a new accounting policy retrospectively. The calculation is using Projected Unit Credit method calculated by an Independent Actuary, KKA Nandi & Utama.

Nilai sekarang dari liabilitas masa lalu dihitung oleh Perusahaan dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

Present value of past service liabilities is calculated by the Company using the principal assumptions as follows :

PT Gunanusa Utama Fabricators
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir
 31 Desember 2021

PT Gunanusa Utama Fabricators
Notes to Financial Statements (continued)
 For the year ended
 31 December 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

19. Imbalan Kerja (lanjutan)

19. Employee Benefits (continued)

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6,5% & 3,06%	6%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6%	6%	Salary increase rate
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Jumlah pegawai tetap	72	77	Number of permanent employees
Jumlah pegawai kontrak	897	-	Number of contract employees
Perubahan yang diakui dalam laporan posisi keuangan :			Changes recognized in the statement of financial position :
	2021	2020	
Nilai kini kewajiban awal periode	1,650,173	2,269,267	Present value of obligation at beginning of period
Biaya jasa kini	266,889	109,760	Current service cost
Beban bunga	97,786	121,058	Interest expenses
Imbalan kerja yang sudah tercatat bagi pegawai keluar	(166,916)	(809,926)	Employee benefits already noted for resigned employees
(Keuntungan) kerugian aktuarial asumsi	(169,603)	(92,769)	Actuarial loss (gain) on assumptions
Biaya jasa lalu yang telah diakui	34,000	-	Recognized past service costs
Selisih kurs	(318,477)	52,783	Foreign exchange difference
Nilai liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	1,393,852	1,650,173	Liability recognized in the statement of financial position
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:			Amount recognized in the statement of profit loss:
	2021	2020	
Biaya jasa kini	266,889	109,760	Current service cost
Biaya selama tahun berjalan	97,786	121,058	Current cost
Selisih imbalan kerja dicatat	37,689	144,543	Difference in recorded employee benefit
Biaya jasa lalu yang telah diakui	34,000	-	Recognized past service costs
Selisih kurs	(295,180)	52,783	Foreign exchange difference
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	141,184	428,144	Total recognized in income statement

PT Gunanusa Utama Fabricators
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir
 31 Desember 2021

PT Gunanusa Utama Fabricators
Notes to Financial Statements (continued)
 For the year ended
 31 December 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

19. Imbalan Kerja (lanjutan)

19. Employee Benefits (continued)

Perubahan yang diakui dalam laporan posisi keuangan:

Changes recognized in the statement of financial position:

	2021	2020	
Liabilitas bersih			<i>Net liability – beginning of the year</i>
– awal tahun	1,650,173	2,269,267	
Biaya imbalan pasti	141,184	428,144	<i>Employee benefit expense</i>
Penghasilan komprehensif lain	(169,603)	(92,769)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan kerja	(227,902)	(954,469)	<i>Actual employee benefit payments</i>
Liabilitas bersih – akhir periode	1,393,852	1,650,173	<i>Net liability – end of the period</i>

Rekonsiliasi penghasilan komprehensif lain:

Reconciliation of other comprehensive income:

	2021	2020	
Jumlah pengukuran kembali	233,506	140,737	<i>Total remeasurement</i>
Pengukuran kembali periode berjalan	169,603	92,769	<i>Remeasurement for current period</i>
Jumlah	403,109	233,506	<i>Total</i>

20. Saldo dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

20. Balance and Transactions with Related Parties

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Details of the nature of relationship and transaction with related parties:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat relasi/ Nature of relationship		
Federal Internasional (2000) Ltd	Pemegang saham/Shareholder		
Federal Hardware Engineering Co Pte Ltd	Entitas dalam Grup/ Entity in Group		
PT Fedsin Rekayasa Pratama	Entitas dalam Grup/ Entity in Group		
	2021	2020	
Federal Internasional (2000) Ltd	376,059	326,749	Utang usaha/Account payable
Federal Hardware Engineering Co Pte Ltd	11,820,688	5,767,949	Utang usaha/Account payable
PT Fedsin Rekayasa Pratama	1,791,398	2,020,145	Utang usaha/Account payable
PT Fedsin Rekayasa Pratama	60,696		- Piutang lain-lain/Other receivable

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

21. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit yang timbul dari pendapatan kontrak melalui proses evaluasi kredit yang ketat dan pemantauan berkala.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas di bank dan setara kas disimpan di lembaga keuangan yang terpercaya.

Jumlah akhir dari paparan risiko kredit dari aset keuangan sama dengan nilai tercatat, sebagai berikut:

	2021	2020	
Kas dan bank	5,953,926	811,906	Cash and banks
Piutang usaha	19,463,182	6,615,341	Trade receivables
Piutang lain-lain	76,968	128,770	Other receivable
Kas dan setara kas yang dibatasi	4,391,103	1,312,157	Restricted cash and cash equivalents
Jumlah	29,885,179	8,868,174	Total

Penurunan nilai

Impairment exposure

	2021		2020		
	Bruto/ Gross	Penurunan nilai/ Impairment	Bruto/ Gross	Penurunan nilai/ Impairment	
Kurang dari 30 hari	18,336,685	-	3,104,410	-	Less than 30 days
31 – 60 hari/	-	-	-	-	Past due 31 – 60 days
61 – 90 hari/	-	-	-	-	Past due 61 – 90 days
91 – 120 hari/	-	-	-	-	Past due 91 – 120 days
Lebih dari 120 hari/	1,126,497	-	3,510,931	-	More than 120 days
Jumlah	19,463,182		6,615,341	-	Total

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

21. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa terhadap jumlah tagihan yang tidak dilakukan penurunan yang berumur lebih dari 30 hari tetap tertagih, berdasarkan perilaku pembayaran dan analisis terhadap pelanggan yang mendasari kelayakan kredit.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan memberikan uang tunai atau aset keuangan lain. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pemantauan arus kas proyeksi dan aktual.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan kurs valuta asing dan suku bunga akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan atau nilai instrumen keuangan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mempertahankan paparan risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus mengoptimalkan pengembalian.

Risiko selisih kurs

Beberapa biaya/ pembelian menghadapi Perusahaan pada fluktuasi nilai tukar asing, terutama yang berasal dari Indonesia Rupiah (IDR). Perusahaan mengelola risiko secara keseluruhan dengan membeli atau menjual mata uang asing pada kurs tertentu saat diperlukan.

Risiko tingkat bunga

Perusahaan memiliki pinjaman suku bunga tetap dan pinjaman yang terkena risiko perubahan nilai wajar mereka karena perubahan suku bunga.

21. Financial Risk Management (continued)

Management believes that the unimpaired amounts that are past due by more than 30 days remain collectible, based on historical payment behavior and analysis of the underlying customers' credit capability.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manages this liquidity risk by continuously monitoring the projected and actual cash flows.

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Company's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Currency risk

Certain cost/purchase exposes the Company to fluctuating foreign exchange rates, primarily arising from the Indonesian Rupiah (IDR). The Company manages the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Interest rate risk

The Company has fixed rate loans and borrowing which are exposed to a risk of change in their fair value due to changes in interest rates.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

21. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko pengelolaan modal

Perusahaan mengelola modal dengan tujuan untuk bisa mempertahankan kelangsungan usahanya dan mempertahankan kemampuannya untuk memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk meminimalkan biaya modal yang efektif. Tujuan ini dicapai dengan mengoptimalkan tingkat utang.

22. Kondisi Bisnis Perusahaan

Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Perusahaan telah mengalami rugi bersih pada kegiatan usahanya sehingga terakumulasi sebesar USD 49.282.033 sampai dengan 31 Desember 2021 dan liabilitas lancar melampaui total aset lancarnya sebesar USD 10.952.135. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi ini, dituangkan sebagai berikut:

Rencana manajemen

Sepanjang tahun 2021 PT Gunanusa Utama Fabricators (PTG) telah mengerjakan beberapa Proyek yaitu Waskita-Becakayu, Mitsui – Cooling Water Pipes Lot 3, Saka-Sidayu (Konsorsium PT Gunanusa Utama Fabricators dan PT Hafar Daya Konstruksi) dan Pertamina ONWJ-Removal YYA Platform (Konsorsium PT Elnusa Tbk - PT Gunanusa Utama Fabricators). Selanjutnya, pada bulan Maret 2021, PTG mendapatkan *Letter of Intent to Award* dari PTTEP International Limited untuk Proyek *EPCI of Wellhead Platforms Associated Pipelines and*

21. Financial Risk Management (continued)

Capital risk management

The Company manages its capital with the objective of being able to continue as going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debts levels.

22. The Company's Business Condition

The accompanying financial statements have been prepared with the assumption that the Company will continue its business on an ongoing basis. The Company has experienced net loss in its business activities which accumulated to of USD 49,282,033 as of 31 December 2021 and current liabilities exceeded total current assets by USD 10,952,135. The management's plan for overcoming this condition is outlined as follows:

Management's plan

During year 2021, PT Gunanusa Utama Fabricators (PTG) has conducted several projects, such as Waskita-Becakayu, Mitsui-Cooling Water Pipes Lot 3, Saka-Sidayu (Consortium PT Gunanusa Utama Fabricators and PT Hafar Daya Konstruksi) and Pertamina ONWJ-Removal YYA Platform (Konsortium PT Elnusa Tbk - PT Gunanusa Utama Fabricators). Further, in March 2021, PTG has received Letter of Intent to Award from PTTEP International Limited for EPCI of Wellhead Platforms Associated Pipelines and Brownfield Modification For Zawtika Development Project

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

22. Kondisi Bisnis Perusahaan (lanjutan)

22. The Company's Business Condition
 (continued)

Rencana manajemen (lanjutan)

Management's plan (continued)

Brownfield Modification For Zawtika Development Project Phase 1D senilai USD 292.500.000 yang mana proyek ini membantu memberikan pendapatan kepada Perusahaan sehingga dapat membukukan keuntungan di tahun 2021. Perusahaan telah melakukan beberapa langkah untuk meningkatkan likuiditas, diantaranya sebagai berikut:

Phase 1D with total contract value of USD 292,500,000 which will help generate add revenue for the Company so the Company can book a profit for year 2021. The Company's steps to improve its liquidity is as follows:

- a. Perusahaan telah menerima persetujuan atas proposal restrukturisasi untuk penyesuaian jadwal angsuran fasilitas KMK serta perpanjangan waktu fasilitas NCL dari Bank Mandiri sesuai dengan SPPK No. CBG.CB3/OG2/611/2021 tanggal 23 Juli 2021 yang mana dalam SPPK tersebut, Perusahaan mendapatkan penurunan bunga menjadi 4% sampai dengan masa berakhirnya jadwal angsuran di tahun 2023.
- b. Perusahaan fokus untuk melakukan peningkatan efisiensi dan mutu Manajemen Yard dalam melakukan pekerjaan fabrikasi, sehingga dapat meningkatkan kompetisi pada saat tender, dan meningkatkan keuntungan Perusahaan untuk proyek – proyek yang dikerjakan. Perusahaan tetap merencanakan untuk melakukan investasi berupa pembelian Mesin CNC, *Automatic Welding Machine* untuk menurunkan jam kerja Fabrikasi dan juga Crane 250 ton untuk menurunkan biaya rental dan juga pembelian Dolly Cap 250 ton. Perusahaan juga akan tetap mengalokasi anggaran untuk perawatan peralatan-peralatan yang ada.

- a. *The Company has received approval for the restructuring proposal of adjustment on installments schedule and extension time for Non Cash Loan Facilities from Bank Mandiri in accordance with the letter SPPK No. CBG.CB3/OG2/611/2021 dated 23 July 2021 in which in SPPK stated that the Company's interest rate is to 4% until the end of installment schedule in year 2023.*
- b. *The Company focuses on improving the efficiency and quality of Yard Management in fabrication project, so it is able to compete in tender to increase the Company's profits on project execution. The Company still continues its plan to do investment in purchasing CNC machines, Automatic Welding machine to reduce the man hours of fabrication work and Crane 250 ton as well to reduce rental cost and also Dolly Cap 250 ton. The Company will also allocate budget for maintenance of existing equipment.*

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

22. Kondisi Bisnis Perusahaan (lanjutan)

22. The Company's Business Condition
 (continued)

Rencana manajemen (lanjutan)

Management's plan (continued)

- c. Perusahaan melakukan penjualan stok persediaan material bekas proyek dengan harga pasar, guna mengkonversi persediaan menjadi kas.
- d. Perusahaan berpartisipasi dalam beberapa tender di tahun 2021 baik proyek diluar negeri maupun dalam negeri. Untuk luar negeri antara lain PTTEP International Limited - EPCI of Wellhead Platforms, Associated Pipelines and Brownfield Modification for Zawtika Development Project Phase 1D, untuk dalam negeri beberapa tender Blue Water-Fabrication 3 Calms Buoy, Lotte Line Project – Hyundai, PT Saipem Indonesia-Piles, Sea fastening and Grilled Fabrication, PT Meindo Elang Indonesia-Assistance for YY Platform Loud Out and Sea-Fastening, PT. Synthetic Rubber Indonesia dan beberapa tender lainnya. Dari tender di atas Perusahaan telah memenangkan Tender dari PTTEP International Limited, PT Synthetic Rubber Indonesia dan PT Meindo Elang Indonesia di tahun 2021.

- c. The Company sells the inventory stock of ex-project materials at market prices, in order to convert inventory into cash.
- d. The Company has been participating in several tender in year 2021 for overseas and local project. For overseas tender is PTTEP International Limited - EPCI of Wellhead Platforms, Associated Pipelines and Brownfield Modification for Zawtika Development Project Phase 1D, and several local tender including Blue Water-Fabrication 3 Calms Buoy, Lotte Line Project – Hyundai, PT Saipem Indonesia-Piles, Sea fastening and Grilled Fabrication, PT Meindo Elang Indonesia-Assistance for YY Platform Loud Out and Sea-Fastening, PT. Synthetic Rubber Indonesia and other tenders. From tenders mentioned above, the Company has won tender from PTTEP International Limited, PT Synthetic Rubber Indonesia and PT Meindo Elang Indonesia in year 2021.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

22. Kondisi Bisnis Perusahaan (lanjutan)

22. The Company's Business Condition
 (continued)

Pandemi COVID-19

The COVID-19 Pandemic

- a. Pandemi COVID-19 yang mulai terasa efeknya di Indonesia di awal tahun 2020 memberikan dampak yang signifikan kepada PT Gunanusa Utama Fabricators ("PTG"), baik dalam operasional perusahaan maupun dalam pelaksanaan tender. Perusahaan harus mengalokasikan tambahan budget biaya operasional proyek untuk memastikan pelaksanaan Protokol Covid-19 berjalan dengan baik sehingga proyek-proyek yang sedang berjalan akan tetap diselesaikan sesuai dengan target penyelesaiannya dan tidak terjadi keterlambatan. Tambahan biaya dimaksud kami digunakan untuk pembelian alat-alat prokes, melakukan test swab antigen/ PCR kepada seluruh karyawan dan juga pemberian obat-obatan dan vitamin kepada karyawan yang terkena COVID-19. Hal lainnya, terjadi pengunduran jadwal pelaksanaan dari beberapa tender EPCI, sehingga pengumuman pemenang yang seharusnya di tahun 2021 menjadi mundur ke tahun 2022, diantaranya adalah Lotte Line Project – Hyundai, Saka Indonesia Pangkah – Tambak Boyok, Petronas - Bukit Panjang dan Jenggolo serta Tender dari Medco Energy. Beberapa hal di atas menyebabkan proyeksi keuangan yang ditargetkan tahun 2021 meleset dari yang seharusnya.

- a. The COVID-19 pandemic that starting to affect Indonesia in early 2020, has a significant impact for PT Gunanusa Utama Fabricators ("PTG"), both in project operation and tenders execution. The Company need to allocate more budget in project operation cost to make sure COVID-19 protocol is implemented properly so the project can be completed as originally planned without delay. Additional budget above are used to purchase medical tools, antigen/ PCR swab test kit for all employees and also to supply medicines and vitamins for employees who is infected with COVID-19. Other matter, there are delay in execution of several EPCI tenders, so the announcement of award that planned to be conducted in 2021 has moved to 2022 such as Lotte Line Project – Hyundai, Saka Indonesia Pangkah – Tambak Boyok, Petronas-Bukit Panjang and Jenggolo and tender from Medco Energy. The above reasons cause the financial projection that targeted in 2021 did not go according to plan.